

AKTUALISASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Rochmad

Pendidik SMAN 2 Kendal, Mahasiswa S3 UNWAHAS Semarang

Email: rochmadndoni@gmail.com

Abstract

The development of the era from the traditional, now entering the modern era. That is, many people are now spoiled with technological. In the past, people traveled to one city with another city requires a lot of time. Furthermore, people see the world still using the Globe and the information needed takes a long time. Conditions are inversely proportional after the public knows the technology. Society is facilitated and spoiled with technology. When lazy to move all what we need today can be directly delivered today. In this era, service bureaus have begun to stand up everywhere. Now there is no need to worry about the daily needs that are needed. Likewise in the world of education. Therefore, the development of the times certainly also requires a technology.

Keywords: Technology, Learning, Islamic Religious Education.

Abstrak

Perkembangan zaman dimulai dari tradisional, kemudian sekarang memasuki era modern. Artinya, banyak masyarakat sekarang yang dimanjakan dengan kecanggihan teknologi. Dahulu, orang bepergian ke kota satu dengan kota yang lain membutuhkan banyak waktu. Selanjutnya, masyarakat melihat dunia masih menggunakan Globe dan informasi yang dibutuhkan diperlukan waktu yang lama. Kondisi berbanding terbalik setelah masyarakat mengetahui teknologi. Masyarakat dipermudah dan dimanjakan dengan teknologi. Ketika malas bergerak semua apa yang kita butuhkan hari ini bisa langsung diantar hari ini juga. Di era ini, biro jasa sudah mulai berdiri dimana-mana. Sekarang tidak perlu khawatir tentang kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan. Begitu juga dalam dunia pendidikan. Karenanya, perkembangan zaman tentunya juga membutuhkan sebuah teknologi.

Kata Kunci: Teknologi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki penduduk terbesar di dunia. Walaupun memiliki masyarakat yang banyak, mereka semua hidup bersosial. Tentu antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya saling menolong dan membutuhkan bantuan orang lain. Agar mereka terjalin kerukunan yang kuat dan hebat, sehingga Indonesia akan menjadi kuat dan kokoh dalam segala aspek kehidupan yang ada sekarang ini.

Indonesia juga termasuk salah satu negara yang maju baik maju secara pemerintahan, budaya maupun perekonomian. Dan masih banyak tingkat kemajuan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia, baik itu di bidang pendidikan, perekonomian, pemerintahan dan bidang-bidang yang lain

Beberapa tahun terakhir, masyarakat Indonesia sudah mulai dimanjakan oleh fasilitas-fasilitas yang ada baik itu berupa fisik maupun non-fisik. Masyarakat tinggal menikmati saja. Begitu juga dengan fasilitas umum, baik yang dimiliki oleh pemerintah pusat maupun daerah. Sekarang bermunculan biro jasa yang sangat luar biasa hebatnya. Adanya kecanggihan teknologi, masyarakat tentu akan dimanjakan dalam segala hal, salah satunya pengumuman kelulusan siswa di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Apabila ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka mereka harus bisa mengoperasikan sebuah kecanggihan teknologi lewat komputer, laptop yang didukung adanya internet.

Pendidikan juga tidak mau kalah serta mengikuti perkembangan zaman yang ada. Para intelektual muda maupun yang sudah tua mereka semua bekerja keras untuk memujudkan pendidikan yang lebih praktis serta ekonomis sehingga masyarakat umum juga ikut menikmati

keindahan dan kecanggihan teknologi yang ada. Para siswa di tuntut untuk bisa mengoperasionalkan kecanggihan teknologi sehingga kehidupan yang akan datang ketika ujian tes tertulis tidak lagi menggunakan kertas.

B. Pendidikan Agama Islam

Pada era milenial serta serba modern seperti sekarang ini setiap insan individu harus mampu mempunyai skil dan kemampuan untuk bersaing dengan yang lainnya sebab semua kesempatan yang sama serta terbuka bagi siapapun. Dalam mengejar kesuksesan serta kebahagiaan hidupnya masing-masing, kemudian akan terjadi persaingan ketat serta alot, maka daripada itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM), yang handal serta profesional dalam segala bidang ilmu yang ada yaitu Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian, keuletan, kejujuran dan kerja keras. Apabila sumber daya manusia yang tidak memiliki sifat-sifat tersebut akan kalah dalam persaingan apapun yang ada.

Maka dari itu sebuah lembaga Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan serta sumber daya manusia itu sendiri, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Ketika lahir, anak sudah diasuh dan dididik oleh orang tuanya. Kemudian anak mulai belajar dari ibu dan bapak bagaimana anak tersebut mengembangkan kemampuannya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai pengembangan individu atau kelompok kehidupan atau masyarakat besar dan kecil. Dalam hal ini pendidikan diartikan sebagai penyampaian nilai-nilai tradisi serta kebudayaan pada generasi muda yang milenial karena kelak semua tonggak estafet tentunya genenersi muda yang akan melanjutkannya.

Sesungguhnya manusiapun sekarang ini sudah merasakan kenikmatan yang kita rasakan sekarang ini. Adapun kemajuan yang kini

terasa dalam dunia pendidikan kita, yang hanya mencolok terlihat dikawasan metropolis atau perkotaan saja telah menimbulkan kesenjangan sosial yang bertambah lagi dan secara konkrit pula kita lihat, bahwa biaya pendidikan yang saat ini ada, telah pula menjadikan beban teramat berat bagi masyarakat umum Indonesia. Sehingga bila ditanya manakah lagi yang akan menopang kemajuan pendidikan Indonesia sekarang ini.

Pendidikan seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks, karena sifatnya yang kompleks itu, maka sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan tentang pendidikan yang dibuat oleh para ahli beraneka ragam dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain.¹

Beberapa batasan pendidikan berdasarkan fungsinya²

1. Pendidikan sebagai proses tanspormasi budaya

Pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lain. Pendidikan juga mempunyai tugas menyiapkan peserta didik untuk hari esok, suatu masa dengan pendidikan yang menuntut banyak persyaratan baru yang tidak pernah di duga sebelumnya, dan malah sebagian besar masih berupa teka-teki. Dengan menyadari bahwa sistem pendidikan merupakan subsistem dari sistem pembangunan nasional maka misi pendidikan sebagai informasi budaya harus sinkron dengan pernyataan GBHN yang memberikan tekanan pada upaya pelestarian dan pengembangan budaya.

2. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi

¹Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Toerirtis dan Praktis*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26

²H.G. Shene, *Arti Pendidikan Bagi Masa Depan*. (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 78

Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis tearah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik, disebut sistematis karena proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap bersinambungan (Prosedural) dan sistematis karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, disemua lingkungan yang saling mengisi (Lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat)

3. Pendidikan Sebagai Proses Penyiapan warga negara

Pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali peserta didik agar menjadi warga negara yang baik. Tentu saja istilah baik disini bersifat relatif, tergantung kepada tujuan nasional dari masing-masing bangsa, oleh karena masing-masing bangsa mempunyai falsafah hidup yang berbedabeda.

4. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja

Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar berupa pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kerja pada calon luaran. Ini menjadi misi penting dari pendidikan karena bekerja menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Bekerja menjadi penopang hidup seseorang dan keluarga sehingga tidak tergantung dan mengganggu orang lain.

Pendidikan Agama Islam menurut Achmadi ialah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya.³

³Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam, (Paradigma Humanisme Teosentris)*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2005), Cet I, hlm. 8.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Dasar Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Senada dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006, dalam RI No 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Selanjutnya menurut Ahmad Syar'i, metode pendidikan Agama Islam sebagai suatu cara atau teknik yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Islam agar efektif dan efisien mencapai sasaran dan tujuan, berupa diketahui, dipahami, dan dikuasai semua materi oleh anak didik maka harus mempertimbangkan berbagai hal

terkait, misalnya: potensi anak didik, keterampilan pendidik, materi, kondisi dan situasi serta media dan sarana yang tersedia.⁴

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk di pelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang mencakup tentang *Ma'rifatul Islam* (Pengertian Islam) dan *Ma'rifatul Quran* (Pengertian Qur'an) hal ini sangat penting untuk di pelajari karena di dalamnya terdapat pelajaran yang sangat berharga yang dapat menjadi panutan kita.

Kehadiran agama Islam yang di bawa nabi muhamad Saw diyakini dapat menjamin terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin. Di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tentang bagaimana seharusnya manusia itu menyikapi hidup dan kehidupannya secara lebih bermakna dalam arti yang seluas-luasnya.

Petunjuk-petunjuk agama mengenai berbagai kehidupan manusia, sebagaimana terdapat di sumber ajarannya, Al-quran dan hadis, tampak amat baik, Islam mengajarkan kehidupan yang dinamis dan progresif, menghargai akal pikiran melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bersikap seimbang dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual, senantiasa mengembangkan kepedulian sosial, menghargai waktu, bersikap terbuka, berakhlak mulia, dan bersikap positif lainnya.

C. Teknologi dalam Perpektif Ilmu

Di zaman sekarang ini yang serba modern bahkan kebanyakan mereka menamakan diri manusia milenial. Mereka tidak mau dianggap sebagai manusia yang seutuhnya. Mereka ingin dihargai orang lain tapi jika mereka disuruh untuk menghargai orang lain mereka cenderung tidak mau.

⁴Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), hlm. 71.

Perkembangan teknologi di masa sekarang ini sangatlah pesat perkembangannya dikarenakan berbagai kemajuan teknologi yang ada dapat kita peroleh dengan begitu sangat mudahnya. Seiring dengan perkembangan zaman tersebut maka perkembangan teknologi termasuk, komunikasi antara manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat serta sarana yang ada. Adapaun salah satunya alat komunikasi yang banyak digunakan masyarakat sekarang ini diantaranya internet, handphone, twitter, facebook dan lain sebagainya.

Masa remaja merupakan masa pencarian untuk jati dirinya untuk lebih baik lagi, dan bisa saja dalam proses pencarian jati diri tersebut para remaja sekarang ini memilih jalan yang benar maupun jalan yang salah memang kenyataan kecanggihan teknologi pada saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat milineal pada sekarang ini, baik itu untuk orang tua khususnya bagi anak remaja mereka semua.

Namun pada hakikatnya dengan adanya kemajuan teknologi dan pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat serta kehidupan remaja termasuk problem masyarakat yang tidak bisa di hindari, dikarenakan masa pada saat ini berbeda dengan pada masa dahulu, karena dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi yang dapat mempengaruhi gaya hidup dan pola hidup serta pola pikir remaja sekarang ini. Setelah mereka melihat pola hidup orang barat mereka ingin meniru serta gaya hidup mereka orang barat yang sangat jauh berbeda dengan kehidupan dan tradisi serta budaya yang ada di negara tercinta ini.

Memang pada kenyataannya masa remaja masa yang paling bagus untuk mengukir prestasi serta adanya kecanggihan teknologi bisa menambah wawasan serta ilmu pengetahuannya melalui internet yang ada. Kenyataannya dengan adanya kecanggihan teknologi yang ada sekarang ini kita bisa dengan mudahnya menemukan informasi dan ilmu

pengetahuan serta wawasan yang ada sekarang ini. Inilah yang menyajikan kepada seluruh manusia ekuatan daya imajinasi dan teknologi komunikasi yang menyebabkan tersebarnya seluruh informasi dalam kualitas yang hampir sempurna dalam waktu yang sangat singkat.

Sebenarnya teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia, dikarekan teknologi lahir dari pemikiran manusia yang selalu berinovasi serta berusaha keras untuk mempermudah kegiatan-kegiatan manusia tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Sekarang teknologi sudah berkembang sangat pesat semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman pada saat sekarang ini. Sehingga bisa menjadi penambahan fungsi teknologi yang sekain memanjakan manusia sekarang ini bahkan khususnya remaja di era milenial sekarang ini.

Dibawah ini definisi teknologi menurut para pakar ahli. Menurut Harahap⁵ menjelaskan bahwa penggunaan kata teknologi pada dasarnya mengacu pada sebuah ilmu pengetahuan yang menyelidiki tentang cara kerja di dalam bidang teknik, serta mengacu pula pada ilmu pengetahuan yang digunakan dalam pabrik atau industri tertentu. Definisi ini tentu saja sangat mengacu pada definisi praktis dari teknologi, yang banyak ditemukan pada pabrik-pabrik dan juga industry tertentu.

Sedangkan menurut Miarso⁶ yang mengungkapkan bahwa teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa teknologi

⁵P. Harahap, *Ensiklopedi pendidikan*. (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 60

⁶Miarso, *Menyemai benih teknologi pendidikan*. (Jakarta: Pustekom Dinas, 2007), hlm.

merupakan suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat di dalam suatu sistem tertentu.

Seorang ilmuwan lainnya, yaitu Ursula Franklin memberikan definisi atau pengertian dari teknologi yang lainnya. Franklin⁷ mengatakan pendapatnya mengenai teknologi sebagai suatu cara praktis yang menjelaskan mengenai cara kita semua sebagai manusia membuat segala sesuatu yang berada di sekita sini. Pengertian ini merujuk pada penggunaan teknologi yang merupakan seluruh benda yang dibuat oleh manusia, dimana setiap orang bisa saja membuat dan juga mengembangkannya apabila mempelajarinya dengan baik dan dapat menerapkannya secara praktis.

Kamus Besar Bahasa Indonesia⁸ atau KBBI juga memberkan definisi dan juga pengertian lainnya mengenai teknologi. Disebutkan oleh KBBI, bahwa teknologi merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, dan merupakan salah satu ilmu pengetahuan terapan. Lebih lanjut juga dikatakan bahwa teknologi merupakan suatu keseluruhan sarana untuk menyediakan barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan juga kenyamanan hidup manusia. Dari pernyataan Kamus besar bahasa Indonesia tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan suatu metode ilmiah untuk kepentingna praktis yang dapat bermanfaat bagi kebutuhan dan juga kenyamanan hidup manusia.

Dari pengertian menurut beberapa ahli diatas maka bisa ditarik beberapa kesimpulan secara umum mengenai definisi dari sebuah teknologi. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan umum mengenai definisi dari teknologi;

⁷Ursula Franklin, "Real World of Technology". House of Anansi Press, 1989.

⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal 889

1. Sebenarnya adanya teknologi diciptakan oleh manusia, banyak berhubungan dengan kegiatan praktis maupun non praktis yang dilakukan manusia tersebut.
2. Teknologi merupakan sebuah alat praktis serta yang digunakan untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia
3. Dengan adanya teknologi Penciptaan dan juga pengembangan dari sebuah teknologi adalah untuk tujuan pengembangan diri manusia, dimana teknologi memang sengaja diciptakan untuk membantu mempermudah pekerjaan dan aktivitas manusia.
4. Sebenarnya disetiap teknologi bisa diciptakan serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki manusia tersebut. Adapun batasan dari sebuah teknologi hanyalah pikiran manusia. Selama manusia bisa mencari ide – ide baru, maka pengembangan teknologi tidak akan pernah berhenti.
5. Sebenarnya jika manusia menyadarinnya keilmuan yang dimiliki oleh teknologi adalah keilmuan sains sehingga manusia biar bisa terus berkembang terus.

Seiring dengan majunya perkembangan zaman di era milinial sekarang ini kecanggihan perkembangan di bidang teknologi terutama informasi juga ikut berkembang dengan sangat pesatnya, akhirnya kebutuhan sehari-hari manusia pun ikut meningkat terus bahkan kesibukannya pun tidak bisa dihindari, apalagi kebutuhan teknologi industri pun juga ikut berkembang dengan sangat pesatnya guna memenuhi kebutuhan untuk masyarakat umum dan para pekerjanya sendiri. Begitu juga perkembangan teknologi di dalam dunia Pendidikan semakin maju dengan pesatnya akhirnya antara peserta didik dan gurnnya pun ikut merasakan kemanfaatan yang luar biasa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun di luar

kelas. Akhirnya bapak ibu guru pun jika memberi tugas kepada peserta didiknya.

Setiap manusia pasti mempunyai naluri yang hebat dan luar biasa dikarenakan ingin sesuatu hal yang serba instan dan praktis serba mudah. Dari perkembangan teknologi tersebut berbagai macam kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh manusia sudah mulai digantikan oleh alat-alat mekanik bahkan elektronik juga dari luar dan dalam negeri sendiri. Sehingga pada saat sekarang ini jarak yang di tempuh dulu terasa jauh sekali namun dengan kecanggihan teknologi jarak tersebut menjadi semakin dekat dan begitu juga waktu yang lama bisa menjadi lebih singkat serta waktu lebih efisien dan lebih hemat bahkan seakan-akan tidak menjadi penghalang dalam menyampaikan segala sesuatu ataupun menerima segala sesuatu informasi yang ada.

D. Kesimpulan

Masyarakat Indonesia sekarang ini khususnya remaja mereka tidak bisa terpisahkan dengan namanya kecanggihan teknologi. Teknologi, merupakan kata yang tidak asing di telinga kita bahkan di mulut kita tentu saja teknologi merupakan istilah umum yang menggambarkan sebuah perkembangan di dalam dunia teknik yang sekarang sedang booming di dunia maya maupun di dunia nyata. Saat ini kita berada dalam periode perkembangan teknologi di 4.0 yang memiliki perkembangan yang sangat pesat mulai dari perkembangan teknologi informasi, teknologi komputer, teknologi mesin dan masih banyak lagi perkembangan teknologi yang begitu berguna bagi kehidupan manusia. Terkhususnya generasi-generasi sekarang.

Teknologi merupakan pendukung utama bagi terselenggaranya era globalisasi dan dirupsi sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan perkembangan teknologi yang ada semakin canggih teknologi yang ada

maka semakin besar pula rus informasi yang kita dapatkan melalui teknologi baik itu melalui informasi yang didapatkan dari jangkauan dan dampak globalisasi tidak dapat di pungkiri perkembangan teknologi informasi melikiperan dalam membantu manusia menyelesaikan masalahnya dalam hidupnya sendiri. Dengan adanya kecanggihan teknologi yang ada manusia bisa berubah baik itu dari cara pandang dan gaya hidup manusia kan ikut berubah juga untuk kesenangan dirinya sendiri.

Dengan adanya kecanggihan teknologi termasuk komunikasi sikap dan perasaan seseorang atau kelompok orang dapat mudah difahami oleh siapapun, akan tetapi dengan adanya kecanggihan teknologi komunikasi akan lebih efektif apabila pesan tersebut tersampaikan dan dapat di jelaskan oleh penerima tersebut.

Teknologi ini memiliki dampak positif yang besar terhadap dunia pendidikan tetapi juga mempunyai dampak yang negatif juga sangat besar oleh karena itu kita orang tua kedua atau pendidik harus bisa meminimalisirkan dampak negatif tersebut yang ada di dalam kecanggihan teknologi tersebut. Baik untuk keluarga kita sendiri maupun untuk dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam, (Paradigma Humanisme Teosentris)*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Burhani, Bungin. 2011, *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Hafied, Cangara. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, P. 1982. *Ensiklopedi pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Kadir Abdul dan Terra CH. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

- Miarso, Yusuf Handi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekom Dinas.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Toerirtis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shene. H.G-1984. *Arti Pendidikan Bagi Masa Depan*. Jakarta: Rajawali
- Syar'i, Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Ursula, Franklin. 1989. "Real World of Technology". House of Anansi Press.